

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dekorasi dan Penataan merupakan mata kuliah wajib di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta dengan bobot 3 SKS. Materi yang dipelajari dalam mata kuliah Dekorasi dan Penataan tersebut adalah materi yang berkaitan dengan perhotelan dan kompetensinya mengacu pada KKNI. Menurut KKNI tahun 2014 materi *American Service* merupakan materi yang tertera dengan sistem pelayanan yang dilakukan oleh *waiters* mengambil pesanan dan menyiapkan meja. Materi *American service* merupakan satu-satunya materi tentang sistem pelayanan yang terdapat pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan.

American Service adalah materi yang mempelajari pelayanan penyajian makanan di mana makanan diporsikan, di tata dan di hias dalam satu tempat dengan porsi untuk satu orang (Mashabi, 2017:137). Menurut Trisnawati (2013:28) *American Service* atau biasa disebut *Ready Plate Service* merupakan Jenis pelayanan *table service* praktis, hemat, cepat dan murah serta makanan sudah ditata di atas piring dari dapur, sedangkan pelayan menyajikannya langsung kepada tamu.

Pembelajaran *American Service* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan mempraktikkan *table set up* dan sistem pelayanan pada restoran secara bergiliran sesuai dengan pesanan (dari *appetizer* hingga *dessert*). Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik harus mengetahui bagaimana cara menata meja yang dimulai dari *basic cover*, *standard ala carte* hingga *elaborate cover* serta melayani tamu yang dimulai dari tamu datang, memesan hidangan, melayani hidangan yang dipesan secara bertahap hingga mengantar tamu pulang. Dalam pembelajaran ini peserta didik diharuskan mengenal berbagai macam alat yang digunakan serta fungsinya. Tanpa melihat benda aslinya maka sulit bagi peserta didik untuk mengenal berbagai peralatan makan dan minum dalam pembelajaran *American Service*.

Dunia kini sedang dilanda wabah pandemi Covid-19. Berdasarkan surat edaran nomor: 7/UN39/SE/2020, Universitas Negeri Jakarta menyerukan bahwa pelaksanaan akademik selama masa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Oleh karena itu, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan didukung oleh penggunaan media pembelajaran *e-learning*.

Perkembangan era revolusi industri 4.0, semua kegiatan berkaitan dengan ilmu teknologi (IT). Undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Th 2003 pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Berbagai macam keunggulan yang dimiliki, teknologi komputer telah menginspirasi para ahli di bidang pendidikan untuk menggunakannya dalam skala yang lebih luas, sehingga tidak terbatas dalam pembelajaran semata namun, menjadikan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Misalnya, munculnya lembaga yang menyelenggarakan pendidikan jarak jauh, seperti: *distance education*, *dual mode education*, *virtual education*, dan sebagainya Situmorang dalam (Ariani, 2018). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Pada pembelajaran yang kreatif dan interaktif, diperlukan peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai instrumen teknologi pembelajaran interaktif. Salah satu produk TIK untuk pembelajaran adalah *e-learning* (Yazdi, 2012).

Menurut Cisco dalam (Yazdi, 2012:146) Mengenai fungsi *e-learning* sebagai berikut: 1. *E-learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara *offline* atau *online*, 2. Menyediakan seperangkat alat (model belajar konvensional, kajian terhadap buku teks, CD, ROM, dan pelatihan berbasis computer), 3. *E-learning* tidak berarti menggantikan model belajar konvensional didalam kelas, tetapi

memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan dan pengembangan teknologi pendidikan, 4. Kapasitas siswa amat bervariasi tergantung pada bentuk isi dan cara penyampaiannya.

Saat ini telah terdapat beberapa *learning management system* berbasis *open source* seperti *Moodle*, *Schoology*, *Edmodo*, *Google Classroom* dan lainnya. Pemanfaatan *open source* ini tidak diperlukan biaya atau gratis (Ariyanti, 2013: 26). Menurut penelitian Tigowati *et al.* (2017), Hasil belajar Kognitif metode *e-learning* berbasis *Schoology* lebih baik dibandingkan dengan *Edmodo*, karena *Schoology* mudah di akses, peserta didik mempunyai target nilai, lebih memahami pelajaran dan lebih aktif pada saat pelajaran yang berdampak pada hasil belajar kognitif.

Schoology memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu, kelebihan dapat diunduh secara gratis dengan membuka situs <https://www.schoology.com/> pendidik dapat mengirim pembaharuan ke *course* (laman pembelajaran), peserta didik dapat melihat pelajaran online, dapat menampung soal yang dapat dijadikan sebagai kuis, dapat melakukan diskusi, mudah dalam mengontrol tugas dan kehadiran siswa karena terdapat fitur *attendance*, dapat mengirim file, video, *image link* dll, dan untuk kelemahan dari *Schoology* yaitu, pengaturan bahasa kurang variatif, *content* pada *mobile phone* tidak selengkap pada laptop atau komputer (Haniah, 2019). *Schoology* sangatlah lengkap dengan berbagai alat pembelajaran yang dilakukan seperti dunia nyata, mulai dari pengecekan kehadiran, tes, kuis, hingga pengumpulan tugas peserta didik Amiroh dalam (Tigowati, *et al.* 2017)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti *e-learning* yang digunakan dalam Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta pada pembelajaran praktikum di era Pandemi Covid-19 belum maksimal. Dengan hasil *survey* menunjukkan 80% peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran praktikum lebih baik dilakukan secara tatap muka apabila proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya. Serta pendidik dan peserta

didik mengeluhkan sulitnya pembelajaran jarak jauh untuk pembelajaran praktikum.

Berbagai macam *e-learning* yang digunakan dalam pembelajaran praktikum menyebabkan kebingungan untuk memilih *e-learning* yang mampu memberikan peningkatan pembelajaran. Untuk itu perlu adanya kajian serta studi perbandingan antar *e-learning* untuk memilih mana yang terbaik digunakan serta perbedaan terhadap hasil belajar pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan. *Zoom Cloud Meeting* merupakan *e-learning* yang digunakan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam pembelajaran praktikum. Di sisi lain *Schoology* memiliki banyak kelebihan serta sudah terbukti mampu digunakan dalam pembelajaran praktikum seperti penelitian menurut Haniah, *et al.* (2019:32) menyatakan bahwa. “penggunaan *Schoology* bisa ditindak lanjuti/dipakai tidak hanya terbatas pada praktek tata busana saja, tetapi bisa disesuaikan dengan *content* pembelajaran yang dilaksanakan”.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mencoba memilih *e-learning Schoology* untuk pembelajaran Dekorasi dan Penataan karena memiliki banyak kelebihan serta *Zoom Cloud Meeting* karena sebelumnya sudah diterapkan dalam mata kuliah praktikum perhotelan yaitu Dekorasi dan Penataan. Alasan dipilihnya *Schoology* dan *Zoom Cloud Meeting* pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan karena mempermudah interaksi peserta didik dengan materi pelajaran, bisa di akses kapanpun dan di manapun dan juga dapat mengirimkan video di mana praktek memerlukan pembelajaran virtual seperti pembelajaran tatap muka serta untuk memudahkan pembelajaran serta pendidik dapat mengontrolnya. Begitu juga mempermudah interaksi antara peserta didik dengan pendidik, dan sesama antar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut menarik kiranya untuk dilakukan penelitian tentang “Efektivitas penggunaan *Schoology* dan *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan (*American Service*) di Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Adanya wabah pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh, sementara mata kuliah Dekorasi dan Penataan adalah mata kuliah praktikum.
2. Pembelajaran praktikum di era Pandemi Covid-19 belum maksimal.
3. Belum adanya pengujian *e-learning* yang sesuai digunakan untuk mata kuliah praktikum bidang perhotelan khususnya mata kuliah Dekorasi dan Penataan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pembatasan masalah dilakukan memiliki tujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian dan lebih berfokus pada satu kompetensi. Maka, dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada keefektivitasan penggunaan *Schoology* dan *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan sub kompetensi *American Service* di Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dilihat perumusan masalah dari penelitian yaitu:

1. Apakah penggunaan media *Schoology* efektif pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan sub kompetensi *American Service* di Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta?"
2. Apakah penggunaan media *Zoom Cloud Meeting* efektif pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan sub kompetensi *American Service* di Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta?"

3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar di antara *Schoology* dan *Zoom Cloud Meeting* pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan *sub* kompetensi *American Service* di Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas penggunaan media *Schoology* dan *Zoom Cloud Meeting* terhadap pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan (*American Service*) di Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

1.6 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam ilmu pendidikan khususnya dalam bidang ilmu Dekorasi dan Penataan *Sub* kompetensi (*American Service*)

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi Pendidik dan Peserta Didik

Penelitian ini dapat membantu proses pembelajaran yang maksimal dengan adanya penerapan *e-learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada matakuliah Dekorasi dan Penataan di Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

- b. Bagi Pembaca

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dalam mengembangkan *e-learning* untuk pembelajaran.

c. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan ide dalam dunia pendidikan bagi lembaga dan sebagai upaya proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

